

PENGUNAAN HANDPHONE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA
PELAJARAN PAI

Nurjannah, syamsul aripin
Institut Attaqwa KH.Noer Alie Bekasi

Nurjannahattaqwa@gmail.com syamsul_aripin1981@yahoo.com

Abstract

The use of smartphones in education has experienced rapid development in line with advances in information and communication technology. This study aims to examine the benefits of smartphone use in the learning process, both for teachers and students, and how it is applied, particularly in Islamic Religious Education (PAI) subjects. The method used in this study is a literature review and descriptive analysis of relevant sources. The results show that smartphones play an important role in supporting teaching and learning activities, especially in accessing learning resources and storing learning materials. Teachers can easily obtain teaching references through the internet, while students can access learning materials independently and flexibly anytime and anywhere. In addition, the use of smartphones can increase students' motivation and participation in learning because it provides various engaging learning media such as videos, audios, and educational applications. In the context of Islamic Religious Education, smartphones are a very useful tool for accessing digital Qur'an, hadiths, religious lectures, tafsir, and various online learning platforms that support a more interactive and contextual understanding of religious values. With wise and directed use, smartphones can become a strategic tool for improving the quality of learning and supporting educational transformation towards a more responsive and inclusive digital era. These findings reinforce the importance of integrating mobile technology into modern learning strategies, especially in strengthening students' character and spiritual values.

Keywords: Madrasah; smartphone; PAI

Abstrak

Penggunaan smartphone dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manfaat penggunaan smartphone dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa, serta bagaimana penerapannya khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur dan analisis deskriptif terhadap berbagai sumber yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa smartphone memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, terutama dalam hal akses terhadap sumber informasi dan penyimpanan materi pembelajaran. Guru dapat dengan mudah memperoleh referensi pembelajaran melalui internet, sedangkan siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara mandiri dan fleksibel kapan pun dan di mana pun. Selain itu, penggunaan smartphone juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran karena menyediakan berbagai bentuk media pembelajaran yang menarik seperti video, audio, dan aplikasi edukatif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, smartphone menjadi alat bantu yang sangat berguna untuk mengakses Al-Qur'an digital, hadis, ceramah, tafsir, serta berbagai platform pembelajaran daring yang mendukung pemahaman nilai-nilai keagamaan secara lebih interaktif dan kontekstual. Dengan pemanfaatan yang bijak dan terarah, smartphone dapat menjadi sarana strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung transformasi pendidikan menuju era digital yang lebih responsif dan inklusif.

Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi teknologi mobile dalam strategi pembelajaran modern, terutama dalam memperkuat karakter dan nilai spiritual peserta didik.

Kata kunci: Madrasah; smartphone; PAI

A. PENDAHULUAN

Tugas utama mahasiswa untuk mencapai hasil belajar dan tujuan pendidikan adalah melalui kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2006: 28), yang dimaksud dengan proses belajar adalah: "Proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman". Belajar adalah proses perubahan yang terjadi dalam diri manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja, akan tetapi disebabkan karena berinteraksi dengan individu lainnya ataupun dengan lingkungannya dan menghasilkan pengalaman bagi individu tersebut.

Teknologi telah merasuk ke berbagai aspek kehidupan manusia di era digital yang terus berkembang, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran mobile, juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis perangkat bergerak, adalah inovasi pendidikan yang sangat populer. Metode ini menggunakan perangkat seperti ponsel pintar, tablet, dan perangkat bergerak lainnya untuk mengakses materi pelajaran. Mobil belajar semakin populer di kalangan guru dan siswa karena praktis dan fleksibel. Belajar mengajar adalah proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Terkadang, proses ini mengalami kesulitan, jadi diperlukan media sebagai perantara untuk memperkuat komunikasi antara guru dan siswa. Pada dasarnya, tujuan penggunaan media adalah untuk membuat pembelajaran siswa lebih

interaktif dan bermakna. Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, ada banyak alternatif media yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa mereka belajar.

Belajar melalui smartphone kini menjadi salah satu inovasi teknologi yang paling diminati dalam dunia pendidikan. Kehadiran media pembelajaran berbasis digital, khususnya melalui perangkat smartphone, memberikan kontribusi besar dalam mendukung proses belajar mengajar yang lebih interaktif dan fleksibel. Media pembelajaran berperan sebagai komponen penting yang dapat memengaruhi psikologis peserta didik, membangkitkan minat belajar, menciptakan keinginan baru, serta meningkatkan motivasi siswa (Arsyad, 2011). Sistem pembelajaran berbasis mobile learning (m-learning) memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Hasanah & Handayani, 2021). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan smartphone sebagai media ajar mendorong guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta memperluas ruang interaksi edukatif yang lebih komunikatif antara guru dan siswa (Suyanto & Asep, 2013). Selain itu, keunggulan utama dari penggunaan smartphone adalah biayanya yang relatif terjangkau dibandingkan dengan perangkat lain seperti laptop atau komputer pribadi, namun tetap mampu menyajikan konten multimedia seperti teks, video, animasi, hingga audio secara optimal. Dengan

demikian, guru dituntut untuk memahami, menguasai, dan menerapkan teknologi m-learning sebagai bagian dari transformasi pendidikan, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki harapan untuk meraih prestasi belajar yang maksimal dalam setiap mata pelajaran yang diikutinya. Harapan ini sejalan dengan peran guru dalam proses pembelajaran, di mana guru berupaya menyampaikan materi seefektif mungkin agar siswa dapat memahaminya secara menyeluruh. Keberhasilan siswa dalam memahami materi menjadi salah satu indikator keberhasilan guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Oleh karena itu, tercapainya prestasi belajar yang optimal merupakan hasil dari interaksi yang konstruktif antara metode mengajar guru dan strategi belajar siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut, siswa dituntut untuk menerapkan pola belajar yang efektif, baik melalui pengelolaan waktu, penggunaan media pembelajaran yang tepat, maupun pemanfaatan teknologi yang mendukung proses belajar. Prestasi belajar yang baik tidak hanya mencerminkan penguasaan akademik, tetapi juga menjadi tolok ukur keberhasilan proses pendidikan secara menyeluruh, yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Merujuk pada hasil penelitian Nopiani (2013) yang meneliti "Pengaruh Penggunaan Gadget (Handphone) di kalangan Pelajar Berdasarkan Aspek Psikologis menunjukkan bahwa sebuah teknologi akan dapat membantu dalam kehidupan manusia apabila digunakan dengan sesuai fungsi dan kapasitasnya tersendiri, karena sebuah teknologi baik itu handphone ataupun jenis gadget yang lain sangat penting perannya dalam kehidupan. Penelitian Kukuh (2016)

tentang "Penggunaan Gadget Dalam Membantu Proses Belajar Siswa" juga menyimpulkan penggunaan gadget justru dapat menimbulkan efek-efek negatif untuk tumbuh kembang anak, terutama dilihat dari segi psikis.

Dalam jurnal ini akan dibahas bagaimana penggunaan handphone dalam pembelajaran mata Pelajaran PAI.

B. METODELOGI

Dalam konteks penelitian ini, studi pustaka difokuskan pada pemanfaatan handphone sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Menurut Zed,2004). Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan risetriset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel

variabel yang saling terkait. Oleh karena itu, metode studi pustaka ini dipilih untuk mengeksplorasi secara reflektif berbagai perspektif teoretis yang dapat memperkaya kajian tentang integrasi teknologi digital dalam pendidikan agama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang muncul seiring dengan perkembangan ini adalah pemanfaatan handphone sebagai sarana pembelajaran. Menurut Patni dkk., penggunaan handphone dalam proses pembelajaran memungkinkan guru dan siswa mengakses materi pembelajaran, arahan, serta berbagai aplikasi pendukung pembelajaran tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan handphone menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas tinggi dalam kegiatan belajar mengajar.

Ariesto Hadi Sutopo (2012: 175) menyebutkan bahwa pembelajaran melalui handphone mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan perangkat mobile seperti ponsel, laptop, PDA, dan teknologi informasi lainnya. Keunggulan utama dari metode ini adalah kemampuannya untuk menyediakan akses materi dan panduan pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga sangat mendukung pembelajaran mandiri dan berbasis kebutuhan individu.

Senada dengan itu, Yonatan Andy (2007) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan menggunakan handphone merupakan bentuk pembelajaran elektronik yang disebarkan melalui perangkat komputasi mobile. Dengan

teknologi ini, siswa dapat tetap terhubung dengan materi ajar serta berinteraksi dengan guru maupun sesama siswa melalui berbagai fitur komunikasi seperti suara, teks, gambar, dan video. Ally (2004) menambahkan bahwa perangkat mobile seperti handphone memiliki kemampuan untuk mengakses konten lokal maupun jaringan internet, menjadikannya alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran yang fleksibel dan personal.

Dengan segala kelebihan, penggunaan handphone dalam kegiatan belajar diyakini akan menjadi langkah besar dalam pengembangan pendidikan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai pemahaman, implementasi, serta tantangan yang dihadapi dalam penggunaan handphone sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan modern.

Meskipun sering kali dikaitkan dengan dampak negatif, penggunaan smartphone dalam dunia pendidikan sejatinya memiliki berbagai manfaat yang signifikan, khususnya dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Baik guru maupun siswa dapat memaksimalkan fungsi smartphone sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan efisien.

Salah satu manfaat utama dari penggunaan smartphone adalah kemudahannya dalam memperoleh bahan ajar. Guru dapat dengan cepat mengakses berbagai sumber informasi melalui internet, seperti artikel, jurnal ilmiah, video pembelajaran, hingga gambar ilustratif yang relevan dengan materi pelajaran. Kemudahan ini tentunya tidak hanya membantu guru dalam menyiapkan materi, tetapi juga memperkaya metode penyampaian yang digunakan di kelas. Di sisi lain, siswa juga mendapatkan keuntungan yang sama,

yaitu dapat menambah wawasan dan memperdalam pemahaman materi secara mandiri dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar digital yang tersedia luas di internet.

Selain sebagai alat pencarian informasi, *smartphone* juga memiliki fungsi penting sebagai media penyimpanan data. Melalui berbagai layanan penyimpanan berbasis *cloud*, baik guru maupun siswa dapat menyimpan materi pelajaran secara digital. Hal ini memungkinkan bahan ajar untuk tetap aman meskipun terjadi kerusakan perangkat fisik, dan dapat diakses kembali kapan saja dan dari mana saja selama tersedia jaringan internet. Fitur ini tentu sangat membantu dalam menciptakan sistem belajar yang lebih terorganisir, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan belajar modern.

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan *smartphone* dapat dimanfaatkan untuk mengakses tafsir Al-Qur'an digital, hadis-hadis pilihan, video kajian keislaman, serta berbagai aplikasi islami yang mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keagamaan. Guru dapat memberikan tugas berbasis proyek yang mengharuskan siswa menelusuri ayat atau hadis tertentu, lalu menyajikan hasilnya dalam bentuk digital, seperti presentasi atau video pendek. Siswa juga dapat menggunakan aplikasi pengingat salat, membaca Al-Qur'an, serta berdiskusi melalui forum daring untuk memperdalam nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PAI menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi.

Dengan demikian, keberadaan *smartphone* dalam dunia pendidikan dapat menjadi alat bantu yang efektif, bukan hanya dalam memperoleh dan menyimpan informasi, tetapi juga dalam

mendorong transformasi metode pembelajaran menuju arah yang lebih digital, dinamis, dan fleksibel.

E. KESIMPULAN

Penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Perangkat ini tidak hanya memudahkan guru dan siswa dalam mengakses berbagai sumber belajar yang relevan dan *up-to-date*, tetapi juga meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Dengan adanya akses cepat terhadap informasi, gambar, video, dan referensi digital lainnya, proses pembelajaran menjadi lebih variatif, menarik, dan kontekstual. Hal ini turut berpengaruh pada meningkatnya motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

Selain sebagai media pencari informasi, *smartphone* juga berperan penting dalam penyimpanan dan pengelolaan bahan ajar. Melalui layanan penyimpanan berbasis *cloud*, data pembelajaran dapat disimpan dengan aman dan diakses kapan saja serta dari mana saja. Kemudahan ini memungkinkan terciptanya sistem belajar yang lebih fleksibel, terstruktur, dan efisien. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), *smartphone* dapat dimanfaatkan untuk mengakses aplikasi Al-Qur'an digital, mendengarkan ceramah atau kajian Islam, mencari tafsir ayat, serta berdiskusi tentang nilai-nilai keagamaan melalui platform daring. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya menjadi lebih interaktif dan menarik, tetapi juga relevan dengan kehidupan digital siswa saat ini. Oleh karena itu, dengan pemanfaatan yang tepat dan bijak, *smartphone* dapat menjadi salah satu sarana pendukung utama dalam

mewujudkan proses pembelajaran yang modern dan responsif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA BUKU

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional 4.2 8

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Irham,

Muhamad & Ardy, Wiyani N. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: ArRuzz Media.

Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja

Rosdakarya Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi. Bandung. PT Remaja Rosdaka.

Arsyad A, 'Media Pembelajaran', 2011, pp. 23-35

Berliana, Nova, 'Landasan Teori ادیدج', *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 2021, p. 18

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasanah, U., & Handayani, L. (2021). Pemanfaatan Mobile Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 45-52.

Suyanto, & Asep, D. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan*

Kualitas Pembelajaran di Era Global. Jakarta: Erlangga.

DAFTAR PUSTAKA JURNAL

Gani, Arsyad Abd., and Saddam Saddam, 'Pembelajaran Interaktif Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Mobile Learning Di Era Industri 4.0', *CIVICUS : PendidikanPenelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8.1 (2020), p. 36, doi:10.31764/civicus.v8i1.1849

Hanum, Numiek Sulisty, 'Keefetifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.1 (2013), pp. 90-102, doi:10.21831/jpv.v3i1.1584

Ipin, Aripin, 'Konsep Dan Aplikasi Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi', *Jurnal Bio Educatio*, 3.1 (2018), pp. 01-09

Junita, Wulan, 'Penggunaan Mobile Learning Sebagai Media Dalam Pembelajaran', *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED ISBN 978-623-92913-0-3*, 2023, pp. 602-9

Mariati, Pance, Ratih Asmarani, Sunanto Sunanto, and Andini Hardiningrum, 'Inovasi Pembelajaran Seni Berbasis Mobile Learning Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.6 (2021), pp. 5783-92, doi:10.31004/basicedu.v5i6.1741